

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi yang melibatkan peserta didik, pendidik, sarana, dan lingkungan, dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Taqwim et al., 2020). Dalam konteks ekstrakurikuler bulutangkis, pembelajaran dapat dipahami sebagai bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru atau pelatih agar siswa mampu menguasai keterampilan, membentuk sikap, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi aspek penting dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis, karena melalui interaksi antara pelatih dan siswa, tujuan kegiatan dapat dicapai secara optimal.

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), ditekankan pentingnya pengembangan individu secara utuh, meliputi aspek fisik, mental, intelektual, dan sosial (Nurul Raodaton Hasanah et al., 2021). Proses pendidikan jasmani dilakukan melalui berbagai aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan prestasi, memperluas pengetahuan, serta menumbuhkan sikap hidup sehat, aktif, berperilaku positif, dan memiliki kecerdasan emosional.

Sport values atau nilai-nilai olahraga merujuk pada prinsip, norma, dan sikap yang dipelajari melalui aktivitas olahraga. Nilai-nilai ini meliputi sportifitas, kerja sama, disiplin, rasa hormat, tanggung jawab, dan kejujuran. *Sport values* tidak hanya membentuk keterampilan fisik tetapi juga membangun karakter yang kuat dan berintegritas. Melalui olahraga, individu diajarkan untuk menghormati aturan, menghargai lawan, dan memahami pentingnya *fair play*. Nilai-nilai ini tidak hanya berperan dalam konteks olahraga, tetapi juga berdampak pada berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti kerja tim, pengambilan keputusan yang bijak, dan membangun hubungan sosial yang sehat.

Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan olahraga, baik individu maupun tim, dapat secara efektif mengembangkan nilai-nilai sosial dan kecerdasan emosional pada atlet. Ketika kegiatan olahraga distrukturkan dengan sengaja, nilai-nilai sosial seperti kerja sama, empati, dan rasa tanggung jawab dapat ditingkatkan secara signifikan dibandingkan dengan pendekatan yang tidak terstruktur (Purnomo et al., 2024). Pelajar juga umumnya menunjukkan kecerdasan emosional yang tinggi, dengan kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka sendiri maupun orang lain, tanpa perbedaan signifikan di seluruh disiplin olahraga (Trimarno et al., 2023).

Dalam konteks ini, *sport values* menjadi inti dalam pengembangan karakter baik pada atlet olahraga individu maupun tim, sehingga memperkuat relevansi pendidikan jasmani sebagai wadah untuk menginternalisasi nilai-nilai positif yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Kombinasi nilai-nilai sosial dan kecerdasan emosional yang diperoleh melalui aktivitas olahraga tidak hanya memperkuat hubungan interpersonal, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan karakter dan kesuksesan di luar lapangan.

Kemajuan *sport values* atau nilai-nilai olahraga merupakan prinsip-prinsip mendasar yang mengatur setiap aktivitas olahraga dan berfungsi sebagai acuan dalam membentuk karakter individu, baik dalam konteks kompetisi maupun interaksi sosial. Melalui aktivitas olahraga, nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab dapat ditanamkan (Ishar et al., 2023). Nilai-nilai ini melibatkan aspek moral yang sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang, baik di dalam maupun di luar lapangan. Dalam pendidikan olahraga, nilai-nilai ini memainkan peran kunci dalam mengembangkan integritas, sportivitas, kerjasama tim, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada pengembangan fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter individu yang bermoral, berbudi pekerti luhur, dan memiliki integritas tinggi dalam setiap aspek kehidupan.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang sehat secara fisik, mental, dan sosial, sekaligus menginternalisasikan nilai-nilai karakter seperti sportivitas, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Nilai-nilai ini, yang dikenal sebagai *sport values*, tidak hanya bermanfaat dalam konteks olahraga, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari seperti pengambilan keputusan yang bijak, kerja tim, dan membangun hubungan sosial yang harmonis.

Dengan pendekatan ini, PJOK tidak hanya mendukung perkembangan fisik siswa, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, termasuk toleransi, kejujuran, dan kerja sama masyarakat (Fransiska et al., 2020). Pendidikan jasmani juga berperan penting dalam mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial peserta didik. Selain menjadi media untuk meningkatkan kesehatan fisik, mata pelajaran ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti sportivitas, kerjasama, disiplin, dan kejujuran (Quennerstedt, 2019).

Sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka, PJOK diharapkan menjadi media yang efektif untuk menguatkan kompetensi siswa secara utuh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun, implementasi di lapangan menunjukkan masih adanya kesenjangan antara idealisme kurikulum dan praktik pembelajaran. Pembelajaran bulutangkis di sekolah umumnya masih didominasi oleh pendekatan teknis tradisional yang menitikberatkan pada penguasaan teknik dasar, seperti pukulan dan *footwork*. Pendekatan ini meskipun efektif untuk mengasah keterampilan teknis, kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman taktis, kemampuan mengambil keputusan, dan sikap sportif yang menjadi inti pembentukan karakter. Kurikulum ini bertujuan menciptakan sistem pendidikan yang menghasilkan siswa yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga cerdas secara spiritual, emosional, dan sosial, sesuai dengan nilai-nilai agama dan Pancasila (Khairuddin et al., 2023).

Bulutangkis atau badminton merupakan olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang pada nomor tunggal, atau dua pasangan pada nomor ganda, dengan posisi

Eka Widyaningsih, 2025

PERBANDINGAN PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN JENIS KELAMIN TERHADAP SPORT VALUES DAN PENAMPILAN BERMAIN BULUTANGKIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

saling berhadapan di lapangan yang dibagi dua oleh sebuah net (Adhi et al., 2023). Permainan ini menggunakan raket untuk memukul shuttlecock agar melintas di atas net dan jatuh di dalam area lapangan lawan sesuai dengan garis permainan yang berlaku. Menurut (Hermansyah et al., 2017) bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan telah dikenal luas, baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Olahraga ini diminati oleh berbagai kelompok usia dan tingkat keterampilan, serta dapat dimainkan oleh laki-laki maupun perempuan, baik untuk tujuan rekreasi maupun pencapaian prestasi.

Di sisi lain, berbagai studi di cabang olahraga seperti sepak bola, bola voli, futsal, dan bola tangan menunjukkan bahwa pendekatan taktis mampu meningkatkan keterampilan bermain, pemahaman strategi, kerja sama tim, hingga motivasi berolahraga. Akan tetapi, penerapan pendekatan taktis pada pembelajaran bulutangkis masih jarang dilakukan dan minim kajian empiris, khususnya yang mengaitkan pengaruhnya terhadap *sport values*. Hal ini menjadi *research gap* yang penting, mengingat bulutangkis merupakan olahraga populer di Indonesia dengan potensi besar untuk mengintegrasikan keterampilan teknis dan pembentukan karakter secara bersamaan.

Pendekatan taktis dalam pembelajaran bulutangkis sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka ini, karena menawarkan peluang besar untuk tidak hanya meningkatkan penampilan bermain, tetapi juga menginternalisasi *sport values* seperti sportivitas, kerjasama, dan rasa hormat. Dengan menekankan pemahaman strategi permainan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif, sesuai dengan tujuan kurikulum yang mendorong penguatan kompetensi siswa secara menyeluruh. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa metode berbasis permainan dalam pembelajaran bulu tangkis dapat meningkatkan keterampilan gerak kaki pada pemain muda sekaligus mengajarkan nilai-nilai sosial yang penting bagi pembentukan karakter mereka (D. Hidayat, 2019).

Eka Widyaningsih, 2025

PERBANDINGAN PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN JENIS KELAMIN TERHADAP SPORT VALUES DAN PENAMPILAN BERMAIN BULUTANGKIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendekatan taktis dalam pembelajaran tidak mengajarkan keterampilan teknik secara terpisah atau parsial, melainkan dipadukan langsung dalam proses permainan yang menyerupai situasi nyata (Yudiana & Subroto, 2010). Dalam penerapannya, pembelajaran dengan pendekatan taktis tidak dilakukan dengan bermain penuh hingga akhir, melainkan diselingi dengan jeda waktu untuk memberikan penjelasan atau arahan yang relevan sesuai kebutuhan.

Sebagai contoh, dalam olahraga bola voli, pendekatan taktis meningkatkan kinerja siswa dari 35% menjadi 87% (Ompusunggu et al., 2024). Selain itu, pendekatan ini juga meningkatkan kenikmatan siswa terhadap aktivitas fisik, seperti yang terlihat dalam pembelajaran sepak bola (Sucipto, 2019).

Dalam pembelajaran permainan olahraga dikenal dua pendekatan, yaitu pendekatan teknik dan pendekatan taktis (Shintiya & Basiran, 2019). Pendekatan taktis sendiri dipandang sebagai strategi yang dapat membantu guru maupun pelatih dalam proses melatih dan mengajar permainan olahraga (Yudiana & Subroto, 2010).

Sejumlah penelitian terdahulu telah menelaah perbedaan efektivitas pendekatan taktis dan teknis dalam pembelajaran olahraga. Menurut (Nur & Malik, Abdul, 2021) menemukan bahwa pendekatan taktis lebih unggul bagi siswa dengan kebugaran tinggi, sedangkan pendekatan teknis lebih sesuai untuk siswa dengan kondisi fisik rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Sucipto et al., 2023) menegaskan bahwa pendekatan taktis mampu meningkatkan kesenangan belajar dan motivasi siswa secara lebih signifikan dibandingkan pendekatan teknis. Penelitian yang dilakukan oleh (Portillo et al., 2023) pada *ultimate frisbee* juga menunjukkan bahwa pendekatan komprehensif berbasis taktik lebih efektif dalam mengembangkan aspek fisik, teknis, taktis, dan performa permainan secara bersamaan. Bahkan, studi terbaru dalam (Tokay & Akil, 2025) memperlihatkan bahwa pendekatan taktis dapat mendorong peningkatan kesadaran metakognitif dan pengendalian diri siswa lebih baik daripada pendekatan teknis. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan keunggulan pendekatan taktis yang lebih holistik, tidak

Eka Widyaningsih, 2025

PERBANDINGAN PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN JENIS KELAMIN TERHADAP SPORT VALUES DAN PENAMPILAN BERMAIN BULUTANGKIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya berfokus pada keterampilan dasar, tetapi juga mendukung perkembangan motivasi, strategi bermain, serta kemampuan kognitif dan afektif siswa.

Selain itu, faktor jenis kelamin sebagai variabel yang berpotensi mempengaruhi *sport values* dan penampilan bermain juga belum banyak dikaji secara simultan bersama pendekatan pembelajaran. Perbedaan karakteristik fisik, psikologis, dan sosial-emosional antara siswa laki-laki dan perempuan dapat mempengaruhi hasil belajar, terutama pada aspek afektif. Sebagian besar penelitian terdahulu menguji variabel ini secara terpisah, sehingga interaksi antara jenis kelamin dan pendekatan pembelajaran belum terungkap secara komprehensif.

Setiap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis tentu memiliki motivasi sebagai dasar keikutsertaannya. Namun, tingkat motivasi tersebut berbeda-beda pada tiap individu karena dipengaruhi oleh karakter yang tidak sama, termasuk perbedaan jenis kelamin. Motivasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain usia, jenis kelamin, kondisi fisik, kemampuan, serta lingkungan tempat belajar (Rahayu et al., 2024). Namun, penelitian yang secara khusus membandingkan kedua pendekatan tersebut dalam konteks bulutangkis, terlebih dengan memperhitungkan faktor jenis kelamin, masih sangat terbatas. Kondisi inilah yang menjadi celah penelitian (*research gap*) sekaligus landasan utama dilaksanakannya penelitian ini.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan taktis efektif dalam meningkatkan pemahaman strategi dan motivasi, sedangkan pendekatan teknis lebih menekankan pada penguasaan keterampilan dasar. Namun, penelitian yang secara khusus membandingkan kedua pendekatan tersebut dalam pembelajaran bulutangkis dengan mempertimbangkan faktor jenis kelamin masih sangat terbatas. Padahal, perbedaan biologis dan psikologis antara laki-laki dan perempuan berpotensi memengaruhi *sport values* maupun keterampilan bermain. Kondisi ini menjadi celah penelitian yang diisi dalam studi ini.

Pemilihan ekstrakurikuler bulutangkis sebagai konteks penelitian dilakukan karena siswa ekstrakurikuler umumnya sudah memiliki dasar keterampilan, lebih

Eka Widyaningsih, 2025

PERBANDINGAN PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN JENIS KELAMIN TERHADAP SPORT VALUES DAN PENAMPILAN BERMAIN BULUTANGKIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsisten dan termotivasi, serta memiliki waktu latihan yang lebih fleksibel dibanding pembelajaran reguler. Hal ini memungkinkan perlakuan dengan pendekatan taktis dan teknis dapat diterapkan secara lebih efektif dan hasilnya teramati secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk memberikan alternatif strategi pembelajaran bulutangkis yang lebih holistik, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan bermain, tetapi juga menumbuhkan *sport values* sebagai bagian dari pendidikan karakter. Secara pembaruan ilmiah (*novelty*), penelitian ini mengintegrasikan pengujian pendekatan pembelajaran (taktis vs teknis) dan jenis kelamin terhadap dua variabel dependen *sport values* dan penampilan bermain bulutangkis dalam desain faktorial 2x2. Desain ini memberikan kontribusi baru karena belum pernah diuji secara bersamaan dalam konteks pembelajaran PJOK di sekolah, sehingga hasilnya diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi guru dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran yang adaptif dan kontekstual.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap *sport values* dan penampilan bermain bulutangkis?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh jenis kelamin terhadap *sport values* dan penampilan bermain bulutangkis?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi pendekatan pembelajaran dengan jenis kelamin terhadap *sport values* dan penampilan bermain bulutangkis?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji perbedaan pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap *sport values* dan penampilan bermain bulutangkis.
2. Untuk menguji perbedaan pengaruh jenis kelamin terhadap *sport values* dan penampilan bermain bulutangkis.

Eka Widyaningsih, 2025

PERBANDINGAN PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN JENIS KELAMIN TERHADAP SPORT VALUES DAN PENAMPILAN BERMAIN BULUTANGKIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk menguji pengaruh interaksi pendekatan pembelajaran dengan jenis kelamin terhadap *sport values* dan penampilan bermain bulutangkis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai tujuan khusus dari penelitian ini bertujuan untuk menambah edukasi kepada peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan berharap mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

1.4.2 Manfaat berdasarkan Kebijakan

Diharapkan penelitian menjadi masukan atau referensi bagi guru penjas di sekolah untuk menggunakan pendekatan pembelajaran.

1.4.3 Manfaat Praktik

Diharapkan Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengetahui tujuan khusus dari penelitian ini bertujuan untuk menambah edukasi kepada peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan berharap mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

1.4.4 Manfaat dari segi isu serta aksi sosial

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk riset selanjutnya untuk penelitian yang lebih mendalam.

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan buku pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2024 maka sistematika penulisan laporan penelitian (tesis) yang akan disusun sebagai berikut:

1. **BAB I:** Pendahuluan berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. **BAB II:** Berisikan tentang landasan teori yang memuat topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian, kerangka berfikir, hipotesis.
3. **BAB III:** Berisikan mengenai metode penelitian tesis yang substansinya adalah desain penelitian, metode penelitian, populasi, sampel langkah-

Eka Widyaningsih, 2025

PERBANDINGAN PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN JENIS KELAMIN TERHADAP SPORT VALUES DAN PENAMPILAN BERMAIN BULUTANGKIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langkah penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, serta prosedur pengolahan data dan analisis data.

4. **BAB IV:** Berisikan tentang Hasil temuan pada penelitian ini
5. **BAB V:** Berisikan tentang pembahasan pada penelitian ini
6. **BAB VI:** Berisikan kesimpulan, rekomendasi dan saran pada penelitian ini

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran bulutangkis di sekolah dengan membandingkan dua pendekatan pembelajaran, yaitu taktis dan teknis, serta melihat perbedaan jenis kelamin terhadap *sport values* dan penampilan bermain siswa. Subjek penelitian adalah siswa yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Faktor lain di luar fokus tersebut, seperti latar belakang keluarga atau pengalaman olahraga sebelumnya, tidak dibahas secara mendalam. Hasil penelitian ini berlaku untuk konteks pembelajaran PJOK di sekolah dan mungkin berbeda jika diterapkan pada kondisi atau lingkungan yang berbeda.